

**ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI KEGIATAN
PEMBEKALAN BELA NEGARA DALAM
MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR DI
SMKN 3 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Oleh:

Helen Noverini Situmeang

Nomor Induk Mahasiswa 06051281520059

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2020

**ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI KEGIATAN
PEMBEKALAN BELA NEGARA DALAM
MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR DI
SMKN 3 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Oleh

Helen Noverini Situmeang

Nomor Induk Mahasiswa 06051281520059

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

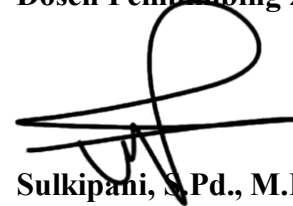
Mengesahkan:

Dosen Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001

Dosen Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP 198707042015041002

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
NIP 198707042015041002

**ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI KEGIATAN
PEMBEKALAN BELA NEGARA DALAM
MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR DI
SMKN 3 KOTA JAMBI**

Oleh

Helen Noverini Situmeang

Nomor Induk Mahasiswa 06051281520059

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

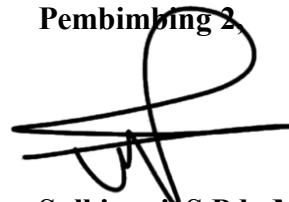
Tanggal : 12 September 2020

Pembimbing 1,




**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001**

Pembimbing 2,



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP 198707042015041002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
NIP 198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Noverini Situmeang
NIM : 06051281520059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Terhadap Implementasi Kegiatan Pembekalan Bela Negara Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di SMKN 3 Kota Jambi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Helen Noverini Situmeang
NIM 06051281520059

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd sebagai Drs. Emil El Faisal M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2020

Penulis



Helen Noverini Situmeang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pembekalan Bela Negara	8
2.1.1 Pengertian Bela Negara	8
2.1.2 Dasar Hukum Bela Negara	9
2.1.3 Tujuan Bela Negara.....	10
2.1.4 Program Pembekalan Bela Negara	11
2.1.5 Implementasi Bela Negara	12
2.2. Cinta Tanah Air	13
2.2.1 Pengertian Cinta Tanah Air	13

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Cinta Tanah Air	14
2.2.3 Indikator Cinta Tanah Air	14
2.3. Kerangka Berpikir	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	18
3.2. Variabel Penelitian.....	18
3.3. Definisi Operasional Variabel	19
3.4. Populasi dan sampel.....	20
3.4.1 Populasi Penelitian	20
3.4.2 Sampel Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1 Teknik Dokumentasi.....	22
3.5.2 Teknik Wawancara	23
3.5.3 Teknik Observasi	23
3.6 Teknik Analisa Data	24
3.6.1 Reduksi Data	24
3.6.2 Penyajian Data.....	25
3.6.3 Penyajian Kesimpulan	25
3.7 Uji Keabsahan	26
3.7.1 Uji Kredibilitas	26
3.7.2 Uji Transfabilitas	26
3.7.3 Uji Dependabilitas	26
3.7.4 Uji Konfirmabilitas.....	27

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	29
4.1.1.2 Kegiatan Pembekalan Bela Negara di SMKN 3 Kota Jambi	30
4.1.1.3 Tujuan Kegiatan Pembekalan Bela Negara di SMKN 3 Kota Jambi	30

4.1.1.4	Jumlah Anggota Kegiatan Pembekalan Bela Negara di SMKN 3 Kota Jambi.....	31
4.1.1.5	Program Kegiatan Pembekalan Bela Negara di SMKN 3 Kota Jambi.....	31
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	32
4.1.2.1	Deskripsi Data Wawancara Informan Utama.....	33
4.1.2.2	Deskripsi Data Wawancara Informan Pendukung.....	42
4.1.3	Deskripsi Data Hasil Observasi.....	45
4.2	Analisis Data.....	46
4.2.1	Analisis Data Dokumentasi.....	46
4.2.2	Analisis Data Wawancara.....	47
4.2.3	Analisis Data Observasi.....	67
4.3	Pembahasan Penelitian.....	68
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	71
5.2.1	Bagi Masyarakat.....	71
5.2.2	Bagi Tim Saber Pungli.....	71
5.2.3	Bagi Peneliti.....	72
	DAFTAR PUSTAKA.....	73
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Baru yang Mengikuti Kegiatan Pembekalan Bela Negara	21
Tabel 3.3 Informan Penelitian	22
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 4.2 Jumlah Anggota Kegiatan Pembekalan Bela Negara	31
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama	49

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	16
Bagan 2.2 Alur Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Ketersediaan Pembimbing 1
- Lampiran 6 : Ketersediaan Pembimbing 2
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Telah dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 17 : Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 18 : Telah dilaksanakan Ujian Akhir Program
- Lampiran 19 : Kartu Pembimbing
- Lampiran 20 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 21 : Lembar Wawancara
- Lampiran 22 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 23 : Lembar Observasi
- Lampiran 24 : Hasil Dokumentasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai analisis terhadap implementasi kegiatan pembekalan bela negara dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di SMKN 3 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *deskriptif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis terhadap implementasi kegiatan pembekalan bela negara dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di SMKN 3 Kota Jambi dengan program melatih kedisiplinan, pengetahuan dasar baris berbaris, pengamalan Pancasila dan pengenalan sekolah bertujuan mengubah paradigma siswa terhadap simbol – simbol kenegaraan, menumbuhkan jiwa patriotisme yang tinggi dan cinta tanah air dan menyiapkan diri dalam menghadapi permasalahan dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

Kata Kunci: *Pembekalan, Bela Negara, Cinta Tanah Air*

Abstract

This study aimed to find out more about the analysis of the implementation of national defense training activities in increasing the sense of patriotism in SMKN 3 Jambi. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques used were documentation, interview and observation techniques. Data analysis techniques used data reduction, data presentation and presentation of conclusions. The validity test of the data were used a credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. Based on the results of the data analysis that has been done, it can be concluded that the analysis of the implementation of national defense training activities in increasing the sense of patriotism in SMKN 3 Jambi with a program of training discipline, basic knowledge of marching lines, Pancasila practice and school introduction aimed at changing students' paradigms towards national symbols, fostering a high spirit of patriotism and and preparing themselves in dealing with problems within the scope of family, school, community and country.

Keywords: *Activities, National defense, Nationalism*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya mengubah paradigma siswa terhadap simbol – simbol kenegaraan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air, dapat dilakukan melalui proses pembangunan dalam bidang pendidikan. Pendidikan sendiri bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi kunci pokok dalam mencapai cita-cita suatu bangsa. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 1 jelas tertulis bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan isi Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi penerus yang mampu mengembangkan potensi dirinya dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan bagi masyarakat sendiri menjadi faktor penting, strategis, dan determinatif. Kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat menjadi pacuan bagi maju mundurnya kualitas peradaban suatu masyarakat/ bangsa tersebut.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang sarat isi dengan nilai pancasila untuk membentuk karakter dan nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. PPKn tidak cukup hanya dihafalkan melainkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, karena nilai-nilai yang terkandung tidak untuk dihafal melainkan dipraktekkan dalam kehidupan nyata. PPKn sendiri terdiri dari pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional serta termuat dalam SK Dirjen Dikti Nomor 38/DIKTI/Kep/2003 (dalam Sulaiman 2015:3-4) menjelaskan bahwa, pendidikan pancasila bertujuan

memperhatikan moral yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari yakni perilaku yang mencerminkan iman dan taqwa terhadap Tuhan YME dalam masyarakat yang beranekaragam, perilaku yang mendukung kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan, dan perilaku yang mendorong perbedaan pemikiran untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sulaiman (2015:4) mengatakan tujuan dari pendidikan pancasila yakni, menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME melalui sikap dan perilaku sebagai berikut:

“(1)memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya,(2)memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya,(3)mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta (4) memiliki kemampuan memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan bangsa Indonesia”.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mementingkan nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara agar setiap dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Sehingga pendidikan kewarganegaraan telah di terapkan pada peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi. Agung (2016) mengungkapkan bahwa:

“Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan umum bagaimana menjadikan warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara. Baik dalam artian demokratis, yaitu warga negara yang cerdas, berkeadaban, dan bertanggung jawab bagi kelangsungan bangsa Indonesia”.

The National Curriculum Council, Edwards dan Fogelman (dalam Maftuh 2008:138) menjelaskan bahwa, Pendidikan Kewarganegaraan (*Education for Citizenship*) bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat keputusan yang tepat, dan melaksanakan hak dan kewajiban dalam masyarakat yang demokrasi.

Adanya penjelasan di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa Indonesia, baik secara pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam upaya mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan (PPKn) berperan sebagai sarana pembentuk karakter warga negara yang baik yang cerdas, berkeadaban, dan bertanggung jawab bagi kelangsungan negara Indonesia. Demikian juga untuk mencapai tujuan, dalam upaya menumbuhkan sikap bela negara terhadap siswa agar berperan aktif dalam memajukan negara dan mencintai tanah air. Negara yang semakin maju akan menghadapi tantangan yang semakin besar pula. Di era globalisasi dunia, suatu negara terancam akan eksistensi bangunan nasionalisme dan fondasi negaranya sehingga mendorong semua pihak menekankan pentingnya bela negara bagi warga negaranya. Dengan begitu suatu bangsa harus memiliki rasa nasionalisme untuk melindungi dan membela negara.

Penanaman bela negara hendaknya dilakukan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) agar siswa memahami pentingnya sikap bela negara terhadap bangsa dan negara. Bela negara adalah suatu sikap, perilaku, maupun tindakan yang dijiwai oleh warga negara akan kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara seutuhnya (Agus Subagyo, 2014).

Dasar hukum di Indonesia sudah sangat jelas tentang kewajiban bela negara yang diatur dalam UUD 1945 dan UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Dalam UUD 1945 Pasal 30 ayat (1) ditegaskan bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”. Sedangkan dalam UU Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 secara jelas diamanahkan bagi masyarakat, sebagai berikut:

“(1) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, diselenggarakan melalui : a. Pendidikan kewarganegaraan, b. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib; c. Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib, dan d. Pengabdian sesuai dengan profesi. (3) Ketentuan mengenai pendidikan kewarganegaraan,

pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, dan pengabdian sesuai dengan profesi diatur oleh undang-undang”.

Upaya pertahanan dan keamanan negara dapat kita pahami sebagai hak dan kewajiban warga negara yang harus dilaksanakan berdasarkan kesadaran dan kesediaan berkorban dalam membela negaranya setelah penjelasan diatas. Dalam upaya bela negara tidak harus selalu memikul senjata dalam peperangan namun siswa dapat belajar dengan tekun, menghormati lambang negara, menolak campur tangan pihak asing terhadap kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan dapat diselenggarakan melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah.

Akan tetapi dalam proses penanaman sikap bela negara terhadap siswa melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengalami hambatan. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang belum dilandasi rasa cinta tanah air sehingga masih sering lalai dalam menjalankan kewajiban bela negaranya. Selain itu, semakin berkembangnya arus globalisasi menimbulkan lunturnya semangat nasionalisme. Ahadi (2017:521) mengatakan fakta yang terjadi, pada masa sekarang masih ada banyak siswa yang beranggapan bahwa bela Negara hanya menjadi tugas Tentara Nasional Indonesia. Sedangkan kita tahu bahwa dalam Undang-Undang Dasar dikatakan bahwa bela Negara menjadi hak dan kewajiban setiap warga Negara. Untuk itu kita perlu menumbuhkan kembali semangat nasionalisme atau cinta tanah air. Sebagaimana Boyd Shafer (dalam Adisusilo 2005) mengatakan bahwa nasionalisme memiliki multi makna. Dalam hal ini nasionalisme sama dengan patriotisme, dimana nasionalisme merupakan rasa cinta terhadap tanah air, ras, bahasa dan budaya yang sama.

Permasalahan tentang nasionalisme dalam lingkup siswa menjadi tugas pengajar dalam menanamkan rasa cinta tanah air dan keluhuran terhadap Pancasila. Karena cinta tanah air sesuatu yang wajib dimiliki oleh setiap warga negara. Penanaman rasa cinta tanah air dapat melalui lembaga pendidikan, pemberian contoh, dan monumen cinta tanah air. Demikian juga dengan sekolah yang peneliti akan teliti, sekolah ini melakukan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan cara mengadakan kegiatan pembekalan bela negara.

Penelitian sejenis yang dijadikan acuan dan sumber informasi oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahadi (2017) dengan judul “Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara”. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menumbuhkan sikap bela negara sehingga siswa mampu memahami makna semangat kebangsaan, sikap cinta tanah air, arti penting berbangsa dan bernegara, dan konsep bela negara serta upaya-upaya bela negara. Selanjutnya penelitian Suwarno Widodo (2011) dengan judul “Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme”. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi bela negara terus diaktualisasikan untuk mewujudkan Nasionalisme sesuai eranya/global dengan memperdayakan potensi maupun kearifan lokal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Wirya Agung (2015) dengan judul “Pendidikan Kewarganegaraan Bela Negara”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan yaitu membentuk warga negara yang cerdas, berkeadaban, dan bertanggung jawab untuk kelangsungan negara Indonesia. Sehubungan dengan bela negara, dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 27 ayat (3) dikatakan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMKN 3 Kota Jambi melalui wawancara tidak terstruktur sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:140) bahwa “wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tidak tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya”. Peneliti mewawancarai Waka Kesiswaan SMKN 3 Kota Jambi yang merupakan salah satu penyelenggara kegiatan pembekalan bela negara. Peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan pembekalan bela negara yang diadakan di SMKN 3 Kota Jambi tersebut merupakan pertama kali dilakukan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang berkerjasama dengan Kodim 0415/Bth, dimana kegiatan pembekalan bela negara tersebut bertujuan untuk mengubah paradigma siswa terhadap simbol-simbol kenegaraan, menumbuhkan jiwa patriotisme yang tinggi dan rasa cinta tanah air, serta menyiapkan diri dalam menghadapi permasalahan

dalam lingkup keluarga, sekolah, dan negara. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 3 hari di area SMKN 3 Kota Jambi, terhitung 18-20 Juli 2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh mengenai **“Analisis Terhadap Implementasi Kegiatan Pembekalan Bela Negara Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di SMKN 3 Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melalui implementasi kegiatan tersebut apakah tujuan dari kegiatan pembekalan Bela Negara di SMKN 3 Kota Jambi dapat meningkatkan rasa cinta tanah air?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari implementasi kegiatan pembekalan bela negara dapat meningkatkan rasa cinta tanah air di SMKN 3 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya upaya bela negara bagi setiap warga negara sebagai salah satu upaya menciptakan keamanan dan pertahanan negara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Setelah didapatkan hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan atau pemahaman kepada pihak SMKN 3 Kota Jambi agar pihak sekolah dapat melaksanakan kembali kegiatan pembekalan bela Negara di tahun – tahun

berikutnya sehingga semakin banyak siswa/i yang bersungguh – sungguh belajar karena merekalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa Indonesia.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pemahaman bagi siswa/i mengenai pentingnya bela negara sehingga setelah siswa mengikuti kegiatan pembekalan bela negara, siswa/i dapat menerapkan dan mengamalkannya dalam meningkatkan rasa cinta tanah air/nasionalisme.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Setelah didapatkan hasil penelitian ini, peneliti diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman terkait implementasi kegiatan pembekalan bela negara dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di SMKN 3 Kota Jambi. Sehingga peneliti juga memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2015. “Nasionalisme – Demokrasi – *Civil Society*”, diakses 9 april 2019, pukul 22.36.
- Agung, I.G.B.W. 2016. “Pendidikan Kewarganegaraan Bela Negara”. (<https://simdos.unud.ac.id>). Diakses pada 6 maret 2019, pukul 11:50.
- Ahadi, Muhammad. 2017. “Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara”, diakses pada 13 september 2018, pukul 20:41.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Desvianto, Sofyan. 2013. “Studi Fenomenologi : Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi di Rumah Pemulihan Soteria”. (<https://media.neliti.com>). Diakses 15 februari 2019, pukul 13:57.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Feldman, Roberts. 2012. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hadiwijaya, Hendra. 2011. “Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Jasa Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan EL Rahma Palembang”. (<https://mpr.ub.unimuenchen.de/81588>). Diakses pada 13 November 2018, pukul 21:43.
- Harisah, Afifah dan Zulfitri Masiming. 2008. “Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, Spasial”. (<https://jurnal.untad.ac.id>). Diakses pada 15 februari 2019, pukul 13:09.
- Maftuh, Bunyamin. 2008. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan kewarganegaraan”. (<https://file.upi.edu>). Diakses pada 23 januari 2019, pukul 16:41.
- Mardhiah, Izzatul dan Rihlah N.A. 2017. “Menumbuhkan Cinta Tanah Air Melalui Pengembangan Ekopesantren”. (<http://semnastafis.unimed.ac.id>). Diakses pada 10 April 2019, pukul 07:11.
- Nazir, Moch. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.J. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).

- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S.W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subagyo, Agus. 2014. *Bela Negara Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widodo, Suwarno. 2011. "Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme". (<https://journal.upgris.ac.id>). Diakses pada 3 september 2018, pukul 11:32.